

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Psikologi

oleh:

GUSTIN FEBRIANA

F. 100100050

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWAPSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

GUSTIN FEBRIANA

F 100 100 050

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

GUSTIN FEBRIANA

F. 100100050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Achmad Dwiyanto, S.Psi., M.Si

NIK/NIDN. 805/ 0609106802

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Oleh:

GUSTIN FEBRIANA

F. 100100050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Rabu, 3 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dengan Penguji:

1. Achmad Dwityanto, S.Psi., M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Setyo Purwanto, S.Psi., M.Si, Psi

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Soleh Amini, M.Si, Psi

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan

Dr. Taufik, M.Si

NIK. 799

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2016



Penulis

GUSTIN FEBRIANA

F. 100 100 050

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Gustin Febriana

Achmad Dwityanto

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gustinfab@gmail.com

ABSTRAKSI

Kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002). Mahasiswa psikologi hendaknya memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebagai bekal dalam menjalin komunikasi dengan lingkungan di sekitar. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu faktor kepercayaan diri adalah harga diri (Elfiky, 2012). Menurut Coopersmith (2007) Harga diri sendiri yaitu adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap interaksi, penghargaan dan penerimaan orang lain terhadap individu. Harga diri merupakan kunci terpenting dalam pembentukan perilaku seseorang karena harga diri ini dapat berpengaruh pada proses berfikir, keputusan-keputusan yang diambil, dan nilai-nilai tujuan individu. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan menggunakan teknik random sampling pada sebanyak 150 subjek. Metode pengumpulan data menggunakan skala harga diri dengan kepercayaan diri. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis *Rank Spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.610 dengan signifikansi 0.000 ($p \leq 0,05$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Sumbangan efektif harga terhadap kepercayaan diri melalui perhitungan *product moment* diperoleh angka sebesar 24%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi UMS.

Kata kunci : *Harga diri, Kepercayaan diri*

RELATIONSHIP BETWEEN PRESTIGE AND SELF-CONFIDENCE ON PSYCHOLOGY STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA

Gustin Febriana

Achmad Dwityanto

Faculty Psychology Muhammadiyah University of Surakarta

Gustinfeb@gmail.com

ABSTRACT

Self-confidence mean as a conviction of someone in every excessive aspect they got and they believe it can be able to help them reach every goal in their life (Hakim, 2002). Psychology students must have high self-confidence as a provision to create communication in their environment. Self-confidence is an important aspect of personality to actualize their potentials. One of self-confidence's factors is prestige (Elfiky, 2012). Coopersmith (2007) Prestige is an estimation that influenced by interaction, appreciation and acceptance of the other to individual. Prestige is the important point in the making of behavior because it influencing the way how they thinking, how they make a decision and values of individuals' goals. The problems in this research is there any relationship between prestige and self-confidence on psychology students of Muhammadiyah University of Surakarta ? The aim of this research is to know the relationship between prestige and self-confidence. Hypothesis is there is a positive relationship between prestige and self-confidence on psychology students of Muhammadiyah University of Surakarta. Subject of this research is the psychology students of Muhammadiyah University of Surakarta and used random sampling technique on 150 subjects. Collecting data method used prestige and self-confidence scale. Technique used in this research is Rank Sperman analyze technique obtained correlation coefficient (r) of 0,610 with a significance of 0,000 ($p \leq 0,05$) it means there is significant positive relationship between prestige and self-confidence. Effective value contribution towards self-confidence through the calculation of Rank Sperman analysis obtained by 24%. The conclusion of this research is there is significant positive relationship between prestige and self-confidence on psychology students of Muhammadiyah University of Surakarta.

Keywords: *Prestige, Self-confidence*

1. PENDAHULUAN

Kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002). Mahasiswa psikologi hendaknya memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebagai bekal dalam menjalin komunikasi dengan lingkungan di sekitar. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang penting sebagai sarana untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Salah satu faktor kepercayaan diri adalah harga diri (Elfiky, 2012). Menurut Coopersmith (2007) Harga diri sendiri yaitu adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap interaksi, penghargaan dan penerimaan orang lain terhadap individu. Dari kepercayaan diri yang dimiliki, kesuksesan dan keberhasilan hidup seseorang akan dapat diprediksikan. Percaya diri didefinisikan juga sebagai sikap positif seorang individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya (Ghufron. N & Risnawita, 2010).

Chaplin (2001) menyatakan bahwa harga diri adalah penilaian diri yang dipengaruhi oleh sikap interaksi, penghargaan dan penerimaan orang lain terhadap individu. Harga diri merupakan kunci terpenting dalam pembentukan perilaku seseorang karena harga diri ini dapat berpengaruh pada proses berfikir, keputusan-keputusan yang diambil, dan nilai-nilai tujuan individu. Angelis 2005, seseorang akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi jika yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta mendapat penghargaan yang realistis dari orang lain. Menurut Rahmat (2000) kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal pada mahasiswa Fakultas Psikologi, di ketahui hasil seperti tabel diatas yang menyatakan biaya yang

dikeluarkan untuk melakukan perawatan di klinik kecantikan. Mahasiswa yang melakukan perawatan dengan biaya antara Rp.50.000,- – Rp100.000,- sebanyak 35,29% atau 18 mahasiswa. Mahasiswa yang mengeluarkan biaya antara Rp.100.000,- – Rp.200.000,- juga sebanyak 35,29% atau 18 mahasiswa. Sedangkan yang mengeluarkan biaya perawatan antara Rp.200.000,- – Rp.300.000,- sebanyak 15,69% atau sebanyak 8 mahasiswa. Mahasiswa yang mengeluarkan biaya perawatan diatas Rp.300.000,- sebanyak 13,73% atau 7 mahasiswa.

Berdasarkan dari hasil di atas diketahui bahwa jumlah subjek dalam pengambilan data awal berjumlah 51 mahasiswa Fakultas Psikologi UMS. Dari keseluruhan subjek, diketahui bahwa subjek melakukan perawatan. Subjek perempuan sebanyak 31 mahasiswi atau 61%. Subjek dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 mahasiswa atau 39%. Berdasarkan dari hasil pengambilan data di atas diketahui jenis perawatan yang dilakukan oleh sampel dalam pengambilan data awal, perawatan wajah merupakan jenis perawatan yang paling banyak diminati. Dari 51 mahasiswa, diantaranya sebanyak 66,67% atau 34 mahasiswa melakukan perawatan pada wajah. Kemudian perawatan rambut sebanyak 19,61% atau 10 mahasiswa. Sedangkan pada perawatan badan sebanyak 7,84% atau 4 orang mahasiswa dan yang melakukan perawatan lain-lain sebanyak 5,88% atau 3 mahasiswa. Dari hasil pengambilan data awal juga diketahui intensitas mahasiswa psikologi melakukan perawatan ke klinik kecantikan. Mahasiswa Fakultas Psikologi dalam melakukan perawatan paling banyak adalah 1x dalam 1 bulan yaitu 49,02% atau 25 mahasiswa. Kemudian mahasiswa yang melakukan perawatan 1x dalam 2 minggu sebesar 19,61% atau 10 mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan perawatan 1x dalam 2 bulan sebesar 17,65% atau 9 orang mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan perawatan 1x dalam 1 minggu sebesar 5,88% atau 3 mahasiswa dan mahasiswa yang menjawab lain-lain sebesar 7,84% atau 4 mahasiswa.

Menurut Hakim (2002) kepercayaan diri bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai

tujuan di dalam hidupnya. Kepercayaan diri menurut Elfiky (2012) adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta memperbaiki diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perasaan mampu dan kompeten akan kelebihan yang dimiliki individu sehingga akan menimbulkan rasa tenang dalam bertindak sesuai yang diinginkan.

Salah satu modal utama untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum.

Menurut Anthony, penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. (Anthony, 1992 dalam Ghufroon dan Risnawita, 2010).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu faktor lingkungan , harga diri dan faktor fisik. Faktor fisik antaranya kurang menariknya penampilan atau fisik yang dimiliki oleh individu dapat menjadi penyebab utama rendahnya harga diri. Semakin redahnya harga diri individu maka akan menurun juga kepercayaan diri yang dimilikinya. Serta pengalaman hidup, pendidikan dan dukungan sosial dari orang tua dan lingkungan sekitar juga mempengaruhi kepercayaan diri yang dimiliki individu.

Harga diri adalah evaluasi yang dibuat dan biasanya dipegang oleh individu mengenai dirinya sendiri, Coopersmith (2007). Evaluasi ini menyatakan kesetujuan maupun ketidaksetujuan, serta menunjukkan sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga. Evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu terhadap dirinya sendiri dimulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Baron & byrne, 2003). Harga diri juga merupakan proses penilaian yang dibuat dan dipertahankan individu tentang dirinya. Proses penilaian tersebut berasal dari interaksi individu dengan lingkungan serta

menyangkut aspek-aspek seperti penerimaan, perlakuan dan penghargaan orang lain terhadap dirinya, Klass & Hedge (dalam Ghufron & Risnawita, 2010).

Dari beberapa definisi harga diri di atas, dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian tinggi atau rendah yang dibuat individu tentang hal-hal yang berkaitan dengan dirinya yang menunjukkan sejauh mana individu menyukai dirinya sebagai individu yang mampu, penting dan berharga.

2. METODE

Agar dapat menentukan rancangan yang akan digunakan dalam penelitian, maka sebelumnya pengumpulan data perlu ditentukan variable yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun variable yang digunakan adalah variabel tergantung yaitu Kepercayaan Diri dan variabel bebas yaitu Harga Diri.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi UMS.

Data diolah menggunakan analisis *Rank Sperman* yang diolah dengan program aplikasi komputer bernama SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 19.0 for windows. Analisis *Rank Spearman* digunakan karena penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu harga diri dan kepercayaan diri, tetapi tidak menggunakan syarat dan asumsi dari dua buah variable tersebut dalam menghitung korelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan perhitungan analisis data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji asumsi yang meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas. Uji asumsi penting dilakukan, karena analisis korelasi *product moment* harus memenuhi asumsi yaitu normal dan linear. Analisis data ini menggunakan Program SPSS *For Windows 15.0*.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z*. Hasil uji normalitas diperoleh dari nilai

Kolmogorov-Smirnov Z (K-S Z) sebesar= 1,563 ; dengan $p = 0,015$ ($p \geq 0,05$) tersebut menunjukkan bahwa data Skala Kepercayaan Diri mempunyai sebaran yang tidak normal. Artinya sebaran data pada variabel kepercayaan diri tidak dapat mewakili karakteristik responden.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable yang diteliti berkorelasi linear (sejajar dengan garis lurus) atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas antara variable harga diri dengan kepercayaan diri diperoleh nilai $F = 53,254$ dengan $\text{sig } 0.000$ ($p \leq 0,05$) yang berarti memiliki korelasi linear.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Rang Spearman* diperoleh nilai r sebesar 0.490 dengan signifikansi 0.000 ($p \leq 0,01$) yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hal ini berarti semakin tinggi harga diri maka akan semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa psikologi UMS, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Sumbangan efektif atau peranan harga diri terhadap kepercayaan adalah sebesar 24,0% yang ditunjukkan dengan koefisien determinan (r^2) sebesar 0,240 ini berarti masih terdapat 76% kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel harga diri mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 51.95 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 50 yang berarti harga diri pada subjek tergolong sedang. Variabel kepercayaan diri diketahui memiliki rerata empirik (RE) sebesar 82.74 dan rerata hipotetik

(RH) sebesar 90 yang berarti kepercayaan diri pada subjek tergolong sedang.

Kategorisasi, Frekuensi dan Prosentase Harga Diri

No.	Interval Skor	Kategorisasi	Rerata Empirik	Rerata Hipotetik	Frekuensi	Prosentase
1.	$68 \leq X < 80$	ST			0	0%
2.	$56 \leq X < 68$	T			50	33.3%
3.	$44 \leq X < 56$	S	51.59	50	84	56%
4.	$42 \leq X < 44$	R			4	2.6%
5.	$20 \leq X < 42$	SR			12	8%

Kategorisasi, Frekuensi dan Prosentase Kepercayaan Diri

No.	Interval Skor	Kategorisasi	Rerata Empirik	Rerata Hipotetik	Frekuensi	Prosentase
1.	$102 \leq X < 120$	ST			0	0%
2.	$84 \leq X < 102$	T			65	43.3%
3.	$66 \leq X < 84$	S	82.74	75	75	50%
4.	$48 \leq X < 66$	R			10	6.6%
5.	$30 \leq X < 48$	SR			0	0%

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis *Rank Spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.610 dengan signifikansi 0.000 ($p \leq 0,01$) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Hal ini berarti semakin tinggi (kuat) harga diri maka semakin tinggi kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah harga diri seseorang maka semakin rendah kepercayaan dirinya. Hal ini sesuai dengan berbagai penelitian mengenai harga diri, Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya kepercayaan diri adalah harga diri (Elfiky, 2012). Harga sendiri sendiri adalah penilaian yang

dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersifat tergantung, kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kesulitan sosial serta pesimis dalam pergaulan (Meadow, 2005 dalam Ghufro dan Risnawita, 2010). Semakin tinggi harga diri yang dimiliki individu maka akan bertambah tinggi juga rasa kepercayaan diri yang dimiliki. Dalam harga diri sendiri terdapat faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kondisi fisik. Coopersmith (2007) menemukan adanya hubungan yang konsisten antara harga diri dengan kepercayaan diri individu.

Hasil analisis kategorisasi pada variabel harga diri diketahui rerata empirik sebesar 51.95 dan rerata hipotetik sebesar 50 yang berarti bahwa harga diri subjek adalah tergolong sedang. Yaitu subjek yang memiliki kategori sangat rendah 12 orang, dengan kategori rendah 4 orang, dengan kategori sedang 84 orang, dengan kategori tinggi 50 orang dan tidak ada subjek dengan kategori sangat tinggi. Hasil analisis kategorisasi variabel kepercayaan diri menunjukkan bahwa hasil rerata empirik sebesar 82.74 dan rerata hipotetik sebesar 90, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada subjek adalah sedang. Yaitu tidak ada subjek yang memiliki kepercayaan diri sangat rendah, 10 orang memiliki kategori rendah, 75 orang memiliki kategori sedang, 65 orang memiliki kategori tinggi dan tidak ada subjek yang memiliki kategori sangat tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa psikologi yang kepercayaan dirinya belum optimal. Hal ini dapat disebabkan karena kepercayaan diri merupakan pencapaian dari diri yang dipengaruhi juga selain harga diri antara lain citra diri, konsep diri dan prestasi (Elfiky, 2012).

Adapun sumbangan efektif harga terhadap kepercayaan diri melalui perhitungan *Rank Sperman* diperoleh angka sebesar 24%. Hal ini menunjukkan masih terdapat 76% faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri selain harga. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hakim (2000) bahwa masih terdapat faktor lain selain kedisiplinan shalat yang terdapat dalam faktor lingkungan keluarga, yaitu faktor pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri. Namun ada keterbatasan pada penelitian ini, antara lain a) generalisasi dari hasil-hasil penelitian ini terbatas pada populasi tempat penelitian dilakukan sehingga penerapan pada ruang lingkup yang lebih luas dengan karakteristik yang berbeda kiranya perlu dilakukan penelitian lagi dengan menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini. b) pengisian skala yang dilakukan oleh subjek saat berada di area kampus dan disela-sela jeda jam ujian tengah semester dan subjek ingin segera kembali belajar untuk ujian selanjutnya, sehingga memungkinkan terjadi ketidakoptimalan penelitian.

4. PENUTUP

Kesimpulan

bahwa :

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Artinya semakin tinggi (kuat) harga diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai $r \leq 0.610$ sebesar dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.01$).
2. Sumbangan efektif atau peranan harga diri terhadap kepercayaan diri adalah 24% yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) sebesar sebesar 0,240 prosentase tersebut menunjukan bahwa masih terdapat 76% faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Subjek penelitian memiliki harga diri yang tergolong sedang, ditunjukkan dari hasil perhitungan rerata empirik harga diri sebesar 51,59 dan rerata hipotetik sebesar 50.
4. Kepercayaan diri subjek penelitian tergolong sedang, ditunjukkan dari hasil perhitungan rerata empirik kepercayaan diri sebesar 82,74 dan rerata hipotetik sebesar 75.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi subjek atau mahasiswa, mengingat pentingnya peranan harga diri dalam setiap diri individu, diharapkan subjek bisa lebih meningkatkan lagi harga dirinya.
2. Bagi pihak fakultas khususnya dosen pengajar mata kuliah diharapkan lebih sering melibatkan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan harga diri dan kepercayaan diri.

DAFTAR PUSATAKA

- Angelis, Barbara. 2005. *Confidence (Percaya Diri)*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Anwar, Desi. (2006). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Abditama.
- Azwar, S. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A & Byrne, D.(2004), *Psikologi Sosial*, Ed.10.Jakarta: Erlangga
- Chaplin,J.P.2001. *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chaplin,J.P.2001. *KamusLengkapPsikologi*.Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Coopersmith, S.(2007). *The Antecedents of Self-Esteem*. Amerika Serikat: Consulting Psychologists Press.
- Correlates of Self-Esteem. *Journal of Research in Personality* 35, 463-482.
- Damayanti,E.S., & Purnamasari, A. (2011). *Berpikir Positif dan Harga Diri Pada Wanita yang Mengalami Masa Menopause*. *Humanitas* Vol. VIII, no.2, 145, 144-145.

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Elfiky, I. (2012). *Dahsyatnya Berperasaan Positif*. Jakarta: Zaman.
- Ernawati, (2006). Hubungan antara Citra Raga dengan Penyesuaian Diri pada Remaja. Skripsi . Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghufron, N. Dan Risnawita, R. (2010). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, N. dan Risnawita, R. 2010. *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, M.W. (2009). *Kiat jitu Melawan Rasa Takut*. Yogyakarta : Cemerlang Publishing.
- Hadi, S. (2000). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Lauster, P. (2000). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rahmat, Jalaluddin. (2000). *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Robins,R.W., Tracy, J.L., Trzesniewski, K., Potter, J., & Gosling, S.D. (2001). Personallity Correlates of Self-Esteem. *Journal of Reseacrch in Personality* 35, 463-482.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Remaja Edisi 11*. Jakarta : Erlangga
- Sulistyowati, W., & Warsito, H. (2010). *Penerapan Konseling Realita Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa*. Skiripi : Universitas Negeri Surabaya.
- Suryabrata, Sumadi, (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wardhani, D.M. (2009). Hubungan antara konformitas dan harga diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri. Skripsi. <http://eprint.uns.ac.id/5607/1/02407200912221.pdf>
- Yulianto, F dan Nashori, H. (2006). Kepercayaan Diri dan Pretasi Atlet Tae Kwondo. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.3, No.1.

Yuniar & Rahmania.(2012). Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental ;
Hubungan antara Sel-esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic
Disorder Pada Remaja Putri, Vol.1, No.2. <http://lib.unair.ac.id>.
Yusuf, S. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung : PT. Rosdakarya,
(2000).
gustinfieb@gmail.com